

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Prevalensi kejadian penyakit skabies di Pondok Pesantren Qotrun Nada sebesar 52,3%
- b. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin santri dengan kejadian penyakit skabies
- c. Tidak ada hubungan antara usia santri dengan kejadian penyakit skabies
- d. Ada hubungan antara pengetahuan santri dengan kejadian penyakit skabies
- e. Ada hubungan antara sikap santri dengan kejadian penyakit skabies
- f. Ada hubungan antara perilaku santri dengan kejadian penyakit skabies
- g. Ada hubungan antara kepadatan penghuni kamar santri dengan kejadian penyakit skabies
- h. Ada hubungan antara kelembaban udara kamar santri dengan kejadian penyakit skabies
- i. Ada hubungan antara pencahayaan alami kamar santri dengan kejadian penyakit skabies
- j. Ada hubungan antara suhu kamar santri dengan kejadian penyakit skabies
- k. Ada hubungan antara ventilasi kamar santri dengan kejadian penyakit skabies
- l. Karakteristik santri yang paling dominan dalam memengaruhi kejadian penyakit skabies adalah perilaku santri. Variabel lingkungan fisik kamar santri yang paling dominan dalam memengaruhi kejadian penyakit skabies adalah kepadatan penghuni pada kamar santri Pondok Pesantren Qotrun Nada

- m. Probabilitas terjadinya penyakit skabies pada santri dengan perilaku baik ialah 31,6%, sedangkan pada santri dengan perilaku kurang ialah 52,6%
- n. Probabilitas terjadinya penyakit skabies pada kamar santri dengan kepadatan penghuni memenuhi syarat kesehatan ialah 12,6%, sedangkan pada kamar santri dengan kepadatan penghuni tidak memenuhi syarat kesehatan ialah 68%

V.2 Saran

- a. Bagi Departemen Agama Depok, dapat memberikan kebijakan mengenai peraturan fasilitas infrastruktur pondok pesantren di Depok
- b. Bagi Pondok Pesantren Qotrun Nada, diharapkan dapat memberikan informasi lebih lanjut tentang kejadian skabies melalui penyuluhan bekerja sama dengan Puskesmas Cipayung, mengenai PHBS, *personal hygiene* terkait skabies, dan penyakit skabies dan mulai menerapkan perilaku kebersihan diri dengan baik untuk mencegah penularan penyakit skabies
- c. Bagi santri, perlu meningkatkan pengetahuan dan perilaku pencegahan skabies dengan menjaga kebersihan lingkungan
- d. Pada penelitian selanjutnya mengenai skabies, dapat menambah variabel yang berbeda, seperti dari aspek sosial ekonomi, pendapatan keluarga, dan lain-lain